

Representasi Babu dalam Dokumenter Ze Noemen me Baboe Karya Sandra Beerends (2019) = Representation of Babu in the Documentary Ze Noemen me Baboe by Sandra Beerends (2019)

Darry Alexander Christian Sangari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564712&lokasi=lokal>

Abstrak

Babu memiliki peranan penting pada era kolonial. Babu tidak hanya dilihat sebagai pekerja untuk menjaga anak, mereka dilihat juga sebagai suatu simbol prestise orang Belanda pada saat itu. Penelitian ini membahas tentang representasi Alima seorang babu dalam film dokumenter Ze Noemen me Baboe karya Sandra Beerends yang dirilis pada tahun 2019. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Michael Quinn Patton. Selain itu, dalam menganalisis dokumenter ini penulis juga akan menggunakan teori sosiologi sastra yang disampaikan oleh Sapardi Djoko Damono. Penulis juga menggunakan pendekatan historis dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah film dengan judul Ze Noemen me Baboe karya Sandra Beerends. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi babu dalam film dokumenter “Ze Noemen me Baboe?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan representasi babu dalam dokumenter “Ze Noemen me Baboe” dan membandingkannya dengan fakta sejarah yang ditemukan di bukti-bukti sejarah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua representasi babu yang ditunjukkan dalam film dokumenter ini sesuai dengan fakta sejarah. Secara keseluruhan film dokumenter ini merepresentasikan kehidupan babu yang pada saat itu sering dipandang sebelah mata. Melalui dokumenter ini pembuat film menunjukkan gambaran penderitaan, kesedihan dan, kemalangan yang dialami oleh babu pada saat itu. Selain itu, pembuat film juga merepresentasikan kebaikan yang dilakukan babu.

..... Babu had an important role in the colonial era. Babu was not only seen as labourers to take care of children, they were also seen as a symbol of the prestige of the Dutch at that time. This research discusses the representation of Alima a babu in the documentary film Ze Noemen me Baboe by Sandra Beerends which was released in 2019. This research will analyse the babu representation in the documentary using a qualitative research method put forward by Michael Quinn Patton. In addition, in analyzing this documentary the author will also use the theory of literary sociology presented by Sapardi Djoko Damono and the author also uses a historical approach in this research.. The data used is a film entitled Ze Noemen me Baboe by Sandra Beerends. The formulation of the problem in this study is how is the representation of babu in the documentary film Ze Noemen me Baboe? The purpose of this study is to describe the representation of babu in the documentary Ze Noemen me Baboe and compare it with historical facts. The results of this study show that not all babu representations shown in this documentary are in accordance with historical facts. Overall, this documentary film represents the life of a babu who at that time was often looked down upon. Through this documentary, the filmmakers showed a picture of suffering, sadness and misfortune experienced by babu at that time. In addition, the filmmaker also represents the goodness babu has done.